

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIO VISUAL DAN *BODY MAPPING* TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG KEKERASAN
SEKSUAL DI SDN 1 BINONTOAN**

SKRIPSI



**DINA APRILYA
202001007**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WUDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Dan *Body Mappyng* Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Kekerasan Seksual Di SDN 1 Binontoan” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara Palu.

Palu, 29 Juli 2024



Dina Aprilya
202001007

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN *BODY MAPPYNG* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG KEKERASAN SEKSUAL DI SDN 1 BINONTOAN

Dina Aprilya, Ni Nyoman Elfiyunai, Ismunandar Wahyu Kindang
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu.

ABSTRAK

Latar Belakang: Rendahnya pengetahuan merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kekerasan seksual pada anak. Anak pada usia sekolah sangat rentan menjadi korban kekerasan seksual, hal ini dikarenakan mereka belum mampu menyangkal perkataan atau perbuatan yang dilakukan oleh pelaku. Adapun salah satu metode edukasi yaitu melalui media audio visual dan *body mappyng* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan pencegahan kekerasan seksual pada anak usia sekolah. Tujuan umum dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan media audio visual dan *body mappyng* terhadap tingkat pengetahuan anak tentang kekerasan seksual di SDN 1 Binontoan.

Metode: Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan *one group pretest and posttest design* menggunakan desain survey *pre-experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas IVA, IVB, IVC SDN 1 Binontoan yang berjumlah 70 siswa. Dengan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling* dengan jumlah sampel 41.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 31 responden (75,6%) memiliki pengetahuan baik dan 10 responden (24,4%) memiliki pengetahuan sedang tentang kekerasan seksual. Hasil penelitian dari 41 responden menggunakan uji *Wilcoxon p-value* $0,000 < 0,05$.

Simpulan: Ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual dan *body mappyng* terhadap tingkat pengetahuan anak tentang kekerasan seksual di SDN 1 Binontoan.

Saran: Penelitian ini membuktikan bahwa media audio visual dan *body mappyng* dapat meningkatkan pengetahuan anak tentang kekerasan seksual di SDN 1 Binontoan. Oleh karena itu disarankan kepada guru agar memberikan pemahaman mengenai edukasi ini, agar dapat dijadikan pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan anak tentang kekerasan seksual.

Kata kunci: pendidikan kesehatan, pengetahuan, kekerasan seksual.

THE IMPACT OF HEALTH EDUCATION BY USING AUDIO VISUAL MEDIA AND BODY MAPPING TOWARD KNOWLEDGE LEVEL OF CHILDREN ABOUT SEXUAL ABUSE IN SDN 1 BINONTOAN

Dina Aprilya, Ni Nyoman Elfiyunai, Ismunandar Wahyu Kindang
Nursing Science, Widya Nusantara University Palu.

ABSTRACT

Background: Lack of knowledge is one of the factors causing sexual abuse toward children. In school-age children, are very vulnerable to becoming victims of sexual abuse, it is because they are not yet able to deny the words or actions done by the perpetrator. One of the educational methods such of audio-visual media and body mapping, has proven effective in increasing knowledge of sexual abuse prevention in school-age children. The general objective of this study was to analyze the impact of health education by using audio visual media and body mapping toward knowledge level of children about sexual abuse in SDN 1 Binontoan.

Methods: This type of research is quantitative with a one group pretest and posttest design approach using a pre-experiment survey design. The total of population in this study were 70 students of class IVA, IVB, IVC SDN 1 Binontoan. And a total of sample was 41 respondents that taken by stratified random sampling technique.

Research Results: The results showed that about 31 respondents (75.6%) had good knowledge and 10 respondents (24.4%) had moderate knowledge regarding the sexual abuse. The results of research from 41 respondents using the Wilcoxon test $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$.

Conclusion: There is an impact of health education by using audio visual media and body mapping toward knowledge level of children about sexual abuse in SDN 1 Binontoan.

Suggestion: This study proved that audio visual media and body mapping could improve the children's knowledge about sexual violence in SDN 1 Binontoan. Therefore, it is recommended that teachers provide an understanding of this education, so that it can be used as learning in improving the children's knowledge about sexual abuse.

Keywords: health education, knowledge, sexual abuse



**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIO VISUAL DAN *BODY MAPPING* TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG KEKERASAN
SEKSUAL DI SDN 1 BINONTOAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi S1
Keperawatam Universitas Widya Nusantara Palu



**DINA APRILYA
202001007**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WUDYA NUSANTARA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN *BODY MAPPING* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG KEKERASAN SEKSUAL DI SDN 1 BINONTOAN

SKRIPSI

DINA APRILYA
202001007

Skripsi ini telah diujikan tanggal 29 bulan juli tahun 2024

Ns. Agnes Erlita Distriani Patade, S.Kep.,M.Kep
NIK. 20230901168

() .

Ns. Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep.,M.Kes
NIK. 20210901130

()

Ns. Ismunandar Wahyu Kindang, M.Tr.Kep
NIK. 20220901133

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara Palu


Arifah SST, Bd.M.Keb
NIK. 20090901010



PRAKATA

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yaitu, cinta pertama penulis Rukminto U. Kumay, dan pintu syurga penulis Mirayati S.Pd yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis, kedua kakak tersayang Wawan Febryawan dan Wiwin Indryaningsih yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan januari 2024 sampai juli 2024 ini adalah: “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Dan *Body Mappying* Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Kekerasan Seksual Di SDN 1 Binontoan”

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawati L. Situmorang, M.Sc., selaku ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Arifiah SST, Bd, M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Sintong Hutabarat, ST.,M.Sc, selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Nusantara Palu.
5. Ns. I Made Rio Dwijayanto, M.Kep selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara.
6. Ns. Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep., M.Kes., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.

7. Ns. Ismunandar Wahyu Kindang, M.Tr.Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
8. Ns. Agnes Erlita Distriani Patade, S.Kep.,M.Kep selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
9. Mirayati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 1 Binontoan, beserta Guru dan Staff atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
10. Siswa-siswi kelas IV SDN 1 Binontoan yang telah bersedia bekerja sama dan menjadi responden sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan.
11. Sahabat saya yang sangat cantik dan baik hati, Hastiti Gita (teng) yang banyak memberikan motivasi, dukungan, doa, serta membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Terimakasih untuk teman-teman “Grup Simpanan Sambo”, “Gosip Dot Com” “KKN Desa Gunung Sari, Dusun Bambaraba RT 01” terkhususnya teman saya “Irma” yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini serta selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 29 Juli 2024


Dina Aprilya
202001007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori	28
C. Kerangka konsep	29
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel Penelitian	33
E. Definisi Operasional	34
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Analisa Data	38
I. Bagan Alur Penelitian	41
J. Etika Penelitian	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	47
D. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V PENUTUP	55
A. Simpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 3.1	Definisi Operasional	34
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur, kelas di SDN 1 Binontoan.	43
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan anak sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual dan <i>body mappyng</i> di SDN 1 Bionontoan.	45
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi tingkat penegtahuan anak setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual dan <i>body mappyng</i> di SDN 1 Bionontoan.	45
Tabel 4.4	pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual dan <i>body mappyng</i> terhadap tingkat pengetahuan anak tentang kekerasan seksual di SDN 1 Binontoan.	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Body Mappyng</i>	25
Gambar 2.2 Kerangka Teori	28
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	39
Gambar 3.1 Desain Penelitian	30
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. *Etical Clearance*
3. Surat Pengambilan Data Awal
4. Surat balasan pengambilan Data Awal
5. Surat Izin Turun Penelitian
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner
8. *Informed Consent*
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. RiwayaT Hidup
12. Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kekerasan seksual didefinisikan sebagai tindakan yang tidak pantas yang dilakukan oleh seseorang dengan motif atau tujuan seksual terhadap korban. Dimana tindakan ini sering kali tidak diinginkan oleh korban dan dapat menimbulkan berbagai reaksi negatif seperti rasa malu, kemarahan, kebencian, ketidaknyamanan, dan lain sebagainya pada korban (Handayani *et al.*, 2022).

Tidak hanya orang dewasa saja yang menjadi korban kekerasan seksual, namun anak-anak bahkan bayi pun kini menjadi korban kekerasan seksual. Fenomena ini terjadi di dalam dan di luar negeri. Lebih menyedihkan lagi, dalam kasus kekerasan seksual yang melibatkan anak-anak, pelaku biasanya berasal dari keluarga atau lingkungan sekitar anak tersebut, termasuk dirumah, lingkungan masyarakat, dan bahkan sekolah. Hal ini terbukti melalui banyaknya kekerasan seksual yang terjadi dalam keluarga yang dilaporkan di media sosial. Anak-anak merupakan kelompok masyarakat yang sangat rentan mengalami kekerasan seksual. Peristiwa kekerasan seksual sering terjadi karena mereka sering digambarkan sebagai kelompok yang lemah dan tidak berdaya (Utami, 2019).

Ketika orang lanjut usia, seperti orang dewasa atau remaja, menggunakan anak-anak untuk kepuasan seksual mereka sendiri, hal ini sering dianggap sebagai bentuk penyiksaan terhadap anak-anak. Kekerasan seksual dapat terjadi dalam berbagai bentuk. Beberapa di antaranya adalah memaksa seseorang untuk berhubungan seks, menyentuh titik-titik sensitif anak, memaparkan anak pada konten yang tidak pantas melalui pornografi anak, melakukan hubungan seksual dengan anak, melakukan kontak langsung dengan alat kelamin anak (selain situasi non-seksual seperti medis), melihat alat kelamin anak tanpa menyentuh anak tersebut, atau menggunakannya untuk membuat pornografi (Amalia, 2019). Tindakan ini dapat dilakukan melalui paksaan, ancaman, suap, tipuan, atau

tekanan, dan melibatkan kontak fisik antara pelaku dan anak. Salah satu jenis kekerasan seksual seperti pemerkosaan atau pencabulan. Meskipun pada usia alamiahnya anak memiliki rasa ingin tahu terhadap tubuhnya. Namun, budaya yang masih menganggap bahwa informasi tentang seksualitas sebagai sesuatu yang tabu bagi anak sehingga anak di hindari dari pengetahuan seksual. Dapat disimpulkan anak memiliki pengetahuan seksualitas yang cukup rendah, sehingga meningkatkan risiko terjadinya kekerasan seksual kepada mereka (Margaretta, S., dan Kristyaningsih, 2020).

World Health Organization (WHO) mendefinisikan kekerasan terhadap anak sebagai segala bentuk kekerasan terhadap seseorang yang berusia di bawah 18 tahun, apapun identitas pelakunya. Ini termasuk orang tua, pengasuh, teman sebaya, pasangan romantis, dan bahkan orang asing. Sekitar 1 miliar anak di seluruh dunia, berusia 2 hingga 17 tahun, diperkirakan menjadi korban pelecehan fisik, seksual, emosional, atau kelalaian dalam satu tahun terakhir. Pengalaman kekerasan semasa anak-anak memiliki dampak jangka panjang pada kesehatan dan kesejahteraan mereka sepanjang hidup. Kekerasan seksual mencakup berbagai tindakan seperti upaya melakukan hubungan seksual tanpa persetujuan, tindakan bersifat seksual yang tidak melibatkan kontak seperti (*voyeurism* atau pelecehan), perdagangan seksual terhadap individu yang tidak dapat memberikan persetujuan atau menolak, dan eksploitasi online (WHO, 2022).

Terdapat 18.175 kasus kekerasan terhadap anak pada tahun 2023, menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA), berdasarkan SIMFONI-PPA (Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak) di Indonesia. Salah satu kasus yang semakin banyak terjadi dikalangan anak saat ini adalah kasus kekerasan. Berdasarkan SIMFONI-PPA, KPPPA memproyeksikan akan terjadi 8.699 kejadian kekerasan seksual terhadap anak di bawah umur pada tahun 2021. Angka tersebut kemudian meningkat menjadi 9.588 kasus pada tahun 2022. Setelah itu, kasus kekerasan seksual pada tahun 2023 akan terus meningkat hingga mencapai 10.932 kasus.

Berdasarkan SIMFONI-PPA, Provinsi Sulawesi Tengah melaporkan 421 kasus kekerasan terhadap anak pada tahun 2023 menurut (KPPPA). Terdapat 136 kasus kekerasan fisik, 153 kasus kekerasan psikis, 11 kasus eksploitasi, 19 kasus penelantaran, 4 kasus trafficking, dan 280 kasus kekerasan seksual yang dilakukan terhadap anak di bawah umur (PPA, 2023). Terdapat 40 kejadian kekerasan terhadap anak yang dilaporkan di Kota Tolitoli pada tahun 2023, menurut data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak berdasarkan SIMFONI-PPA. (PPA, 2023).

Jurnal penelitian menyatakan bahwa ada dua penyebab utama yang menyebabkan terjadinya kekerasan seksual terhadap anak: faktor internal dan faktor eksternal. Penyebab internalnya antara lain kelainan biologis dan psikologis pelaku, yang membuatnya tidak mampu mengendalikan gairah seksualnya karena keinginannya untuk berhubungan seks tidak terpenuhi. Dengan demikian, pelaku cenderung melampiaskan dorongan tersebut kepada orang terdekat, termasuk anak kandungnya sendiri. Di sisi lain, faktor eksternal melibatkan rendahnya kondisi ekonomi yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam tindakan kriminal, serta lingkungan keluarga yang tertutup, sehingga memberikan peluang bagi pelaku untuk menjalankan aksinya dengan rasa aman. Selain itu, salah satu penyebab terjadinya pelecehan seksual terhadap anak adalah kegagalan moral individu yang melakukan kejahatan tersebut. Pertimbangan moral dipandang sebagai elemen penting yang mempengaruhi tindakan seseorang (Kusuma *et al.*, 2021).

Anak-anak yang terkena kekerasan seksual tentu akan menderita dampak fisik, psikologis, dan sosial. Memar, luka, dan bahkan robek di banyak area tubuh adalah akibat umum dari benturan fisik. Anak-anak yang menderita trauma ekstrem pada tingkat psikologis sering kali menunjukkan identitas, tipe tubuh, dan/atau lokasi tertentu sebagai orang yang mengalami trauma. Adanya pemerkosaan juga dapat menyebabkan timbulnya kecurigaan yang mengakibatkan beberapa orang menjadi “paranoid” dampak sosial pada anak dapat menyebabkan keinginan untuk menyendiri dan ketidakmampuan untuk

bersosialisasi. Ini disebabkan oleh rendahnya harga diri anak yang merasa tidak memiliki nilai berharga dan sulit berinteraksi dengan teman-teman sebayanya. Selain itu perasaan syok akibat tindakan kekerasan seksual membuat anak sulit untuk melupakan kejadian tersebut. Oleh karena itu, penanganan yang diperlukan yaitu menjauhkan anak dari pengalaman tersebut secara fisik, psikologi, dan spiritual.

Dampak psikologis akibat kekerasan seksual pada anak-anak yang parah memerlukan perawatan serius dan terintegrasi. Meskipun anak yang tidak mengalami kekerasan seksual akan dapat tumbuh dan berkembang secara normal, namun segala dampak kekerasan seksual terhadap anak dapat menghambat tumbuh kembangnya. Namun, trauma yang dialami anak yang mendapatkan perawatan karena kekerasan seksual dapat menjadi penghalang bagi pertumbuhan dan perkembangan mereka secara individu. Efek dari kekerasan seksual terhadap anak dapat memberikan efek buruk pada kondisi fisiknya sehingga kondisi psikologis anak seperti trauma dan gangguan emosi yang sulit disembuhkan, serta sangat berpengaruh pada masa depan anak (Supriani, R., dan Ismaniar, 2022).

Menawarkan media cerita bergambar adalah salah satu cara menggunakan media dengan sukses untuk mendidik dan memberikan pencerahan kepada anak-anak tentang kekerasan seksual dan membantu mereka menghindari pelecehan seksual (Oktarina *et al.*, 2019). Selain media cerita visual, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan audio-visual yang dipadukan dengan pemetaan tubuh merupakan pendekatan yang sangat berhasil dalam meningkatkan kesadaran anak-anak tentang kekerasan seksual dan mendidik mereka tentang cara menghentikannya agar tidak terjadi. Dekati mereka dalam upaya membela diri dengan mewaspadaikan bagian tubuh yang boleh disentuh dan yang tidak boleh disentuh orang lain (Qalbina, Z., Wati, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan warga di desa Binontoan mengenai insiden kekerasan seksual terhadap seorang anak, diketahui bahwa kejadian tersebut pernah terjadi pada hari minggu tanggal 24 maret 2024. Kejadian tersebut terjadi diantara desa Gio dan desa Binontoan, anak yang mengalami kekerasan

tersebut berumur 10 tahun dan pelaku merupakan orang dewasa yang tidak diketahui oleh korban. Jenis kekerasan yang dialami korban yaitu dimana payudara korban di raba oleh si pelaku tersebut.

Hasil pengambilan data awal yang dilaksanakan pada tanggal 27 maret 2024, Penelitian mengenai dampak pendidikan kesehatan media audio visual dan body map terhadap tingkat pemahaman anak tentang kekerasan seksual di SDN 1 Binontoan belum pernah dilakukan, berdasarkan temuan wawancara dengan kepala sekolah. Sepuluh anak diwawancarai sebagai bagian dari studi pertama di SDN 1 Binontoan untuk mengukur tingkat pengetahuan mereka. Enam dari anak-anak tersebut memiliki pengetahuan sebelumnya tentang kekerasan seksual, menurut data tersebut, sedangkan empat anak tidak mengetahui berbagai bentuk kekerasan seksual, siapa yang boleh menyentuh mereka, atau bagaimana menghindari orang asing. Selain itu, mereka tidak pernah diajarkan cara menggunakan *body mappying* dan media audio visual untuk mencegah pelecehan seksual.

Peneliti bermaksud untuk mengetahui dampak pendidikan kesehatan media audio visual dan *body mappying* terhadap pemahaman anak tentang kekerasan seksual di SDN 1 Binontoan berdasarkan uraian di atas.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang informasi di atas, maka pertanyaan penelitiannya adalah “Apakah terdapat pengaruh pendidikan kesehatan media audio visual dan body map terhadap tingkat pengetahuan anak tentang kekerasan seksual di SDN 1 Binontoan”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dilakukan penelitian ini adalah teranalisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual dan *body mappying* terhadap tingkat pengetahuan anak tentang kekerasan seksual di SDN 1 Binontoan.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi tingkat pengetahuan anak tentang kekerasan seksual di SDN 1 Binontoan sebelum diberikan pendidikan kesehatan media audio visual dan *body mappyng*.
- b. Teridentifikasi tingkat pengetahuan anak tentang kekerasan seksual di SDN 1 Binontoan setelah diberikan pendidikan kesehatan media audio visual dan *body mappyng*.
- c. Teranalisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual dan *body mappyng* terhadap tingkat pengetahuan anak tentang kekerasan seksual di SDN 1 Binontoan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi upaya penelitian dan kemajuan ilmu pengetahuan di masa depan, selain itu sebagai sarana pendidikan untuk memperluas pemahaman anak, khususnya terkait isu kekerasan seksual.

2. Bagi Sekolah Dasar

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pemahaman dan menambah pengetahuan tentang pentingnya pendidikan kesehatan yang disampaikan melalui media audio visual dan *body mappyng* terhadap derajat pengetahuan kekerasan seksual. untuk memungkinkan orang menghentikan kekerasan seksual terhadap diri mereka sendiri.

3. Bagi Instansi Tempat Meneliti

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan data dan wawasan yang dapat membantu sekolah dalam mendidik anak dengan lebih baik, khususnya dalam bidang pendidikan kekerasan seksual, sehingga anak-anak yang menyaksikan kekerasan seksual dapat menanganinya dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. (2019) ‘Kejahatan Kekerasan Seksual (Perkosaan) Terhadap Anak Dampak Dan Penanganannya Di Wilayah Hukum Kabupaten Cianjur’, *Jurnal Hukum Mimbar Justitia*, 2(1), p. 648.
- Arisandy, D. (2018) ‘Efektivitas papan bimbingan sebagai media pendidikan seks anak SD untuk mencegah pelecehan seksual’, pp. 52–57.
- Christina, M. (2020) *Pendidikan & Promosi Kesehatan, Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. medan: Syiah Kuala University Press. Available at: <https://omp.unsyiahpress.id/index.php/unsyiahpress/catalog/book/224>.
- Fatlaini., R. Gimin, M. (2023) *pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual*. pekanbaru. Available at: <https://www.myedisi.com/tamankarya/316343/preview#page=1>.
- Fitriyanti., N. (2022) ‘penggunaan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa indonesia di kelas v mi Al-khairat jakarta barat 1444 H / 2022 M’.
- Gadaifi, M., dan Hasriany, J. (2019) *bersinergi dalam memberikan perlindungan kepada anak untuk mencegah dan menanggulangi kekerasan seksual anak*.
- Handayani, A. *et al.* (2022) ‘Efektivitas Pendidikan Kesehatan Reproduksi dengan Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Remaja tentang Sexual Harassment di SMKN 1 Kota Dumai’, *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 13(1), pp. 66–74.
- Kusuma, R.T. *et al.* (2021) ‘Gambaran Pengetahuan tentang Kekerasan Seksual dan Mindset tentang Pendidikan Seksual Dini pada Orang Tua dan Guru TK Al-Amien Kabupaten Jember’, *Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 1(1), p. 33.
- Lazzarini, V. (2017) *KDRT dan Pelecehan Seksual Dalam Kehidupan AUD, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional*.
- Margaretta, S., dan Kristyaningsih, P. (2020) ‘the Effectiveness of Sexual Education on Sexuality Knowledge and How To Prevent Sexual Violence in School Age Children’, *JIKBW Press*, pp. 57–61.

- Meriyati, D. (2015) *memahami karakteristik anak didik*. bandar lampung: fakta press IAIN suratmin intan lampung.
- Notoatmodjo (2018) *Metodologi penelitian kesehatan*. jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, H. (2020) 'metode body mapping sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual anak usia dini di yayasan kakak surakarta'.
- Nuronyah, W. (2022) *hukum perlindungan anak di indonesia*. Edited by A. Wahid. lombok tengah: yayasan hamjah diha.
- Nursalam (2020) *metode penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis edisi 5*. jakarta selatan: elemba medika.
- Oktarina, N.D. *et al.* (2019) 'Pengaruh Media Cerita Bergambar terhadap Pengetahuan tentang Seks Dini pada Anak', 6(2), pp. 110–115.
- PPA, S.P.S.T. (2023) 'simfoni-ppa'. Available at: <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>.
- Prameswari, V.E. (2022) *Kekerasan Seksual, Media Sains Indonesia*. kota bandung-jawa barat: CV. media sains indonesia.
- Qalbina, Z., Wati, M. (2023) 'Pendidikan Seksual Anak Usia Dini melalui Media Audio Visual dan Body Mapping untuk Siswa TK Bina Ana Prasa III', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), pp. 251–257.
- Ridwan, M., dan Syukri, A., B. (2021) 'Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya', *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), p. 31.
- Sugiyono (2023) *metode penelitian studi kasus pendekatan kuantitatif, kualitatif dan kombinasi*.
- Sulihayati, H. (2022) 'Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Kekerasan Seksual Pada Anak Di Sekolah Dasar Negeri 05 Kota Di Sekolah Dasar Negeri 05 Kota Bengkulu Tahun 2022'.
- Supriani, R., dan Ismnaniar (2022) 'Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Dini', *Jambura Journal of Community Empowerment*, 3(1), pp. 1–20.
- Swarjana (2022) *konsep pengetahuan, sikap, perilaku, persepsi, stres, kecemasan, nyeri dukungan sosial, kepatuhan, pandemi covid 19, akses layanan kesehatan*.

- Utami, Z. et al (2019) 'Dampak Dan Penanganan Kekerasan Seksual Anak Di Keluarga', *prosiding penelitian dan pengabdian kepada masyarakat*, 6(1), p. 10.
- WHO (2022) 'kekerasan terhadap anak-anak'. Available at: <https://www.who.int/fr/news-room/fact-sheets/detail/violence-against-children>.
- Amelia Nurfalah, Emma Yuniarrahmah, D.A. (2014) 'Efektivitas Metode METPeragaan Dan Metode Video Terhadap Pengetahuan Penyakit Gigi Pada Anak Usia 9-12 Tahun DI SDN Keraton 7 Martapura Amelia', *Jurnal kedokteran gigi*, II(2), pp. 145–149.
- Billa, H.S. and Solikhah, U. (2022) 'Efektivitas Media Visikarkes (Video Animasi Kertun Kekerasan Seksual) Terhadap Pengetahuan Reproduksi Dini Anak Usia Sekolah Di Sd Negeri 03 Mersi', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), pp. 259–465.
- Desi, P. et al. (2024) 'Penyuluhan perkembangan seks anak usia dini bagi orang tua murid dan guru tk kristen karmel fatululi', 2, pp. 35–46.
- Fatlaini., R. Gimin, M. (2023) *pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual*. pekanbaru. Available at: <https://www.myedisi.com/tamankarya/316343/preview#page=1>.
- Lubis, A.F. and Afrina, R. (2024) 'Pengaruh Edukasi Audio Visual Serta Body Mapping Terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia 10 – 12 Tahun Di SDN Sukamaju 3 Kota Depok Tahun 2023 The Influence of Audio Visual Education and Body Mapping on the Level of Knowle', pp. 2620–2632.
- Mariyona, K. et al. (2023) 'Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Pelecehan Seksual pada Anak Usia Dini di Tk Aisyiyah Kota Bukittinggi', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), p. 2146.
- Melda, R. and Kurniasari, L. (2020) 'Pengaruh Media Body Mapping tentang Organ Reproduksi dan Pencegahan Kekerasan Seksual (Eksperimen pada Remaja Disabilitas)', *Borneo Student Research*, 2(1), pp. 279–284.
- Oktavia, L.S., Neviyarni and Irdamurni (2021) 'Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar : Kajian Untuk Siswa Kelas Rendah', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), pp. 1823–1828.

- Pradessetia, N. putri (2024) 'Edukasi Pendidikan Kesehatan Seksual Terhadap Pengetahuan Tentang Kekerasan Seksual pada Anak Usia Sekolah', *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(3), pp. 984–990.
- Qalbina, Z., Wati, M. (2023) 'Pendidikan Seksual Anak Usia Dini melalui Media Audio Visual dan Body Mapping untuk Siswa TK Bina Ana Prasa III', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), pp. 251–257.
- Syanurdin (2016) 'Pendidikan Berbasis Jender Syanurdin Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unihaz e-mail':, *Georaflessia*, 1(2), p. 10.